

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah mempunyai peranan yang besar dalam perkembangan individu peserta didik. Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik, bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi yang mana didalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lainnya saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain.¹

Sekolah merupakan bagian dari program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang di dalamnya ada tiga kegiatan yaitu: intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Di mana intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran seperti yang telah berjalan, kokurikuler adalah kegiatan yang menguatkan intrakurikuler seperti, jam tambahan atau kunjungan ke museum dan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang bersifat ke minat siswa dan pengembangan diri seperti, olahraga, seni ataupun keagamaan.²

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan

¹ Depdiknas, *Kurikulum 2004 SD Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani* (Jakarta: Depdiknas, 2003), 23

² Hamid, *Sekolah Lima Hari* (Jakarta: Kemendikbud, 2017), No 23

pengetahuan (keterampilan dan sikap) dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.³ Keterampilan yang dapat dilihat dari peserta didik mampu melakukan apa saja dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan sebagaimana mereka mengetahui tentang kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sikap peserta didik bisa dilihat bahwasannya mereka bisa atau tidak melakukan gerak dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Ekstrakurikuler merupakan wadah atau tempat pembinaan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah yang bertujuan salah satunya yaitu untuk menciptakan generasi muda yang cinta olahraga serta menghargai arti penting dari olahraga dan tentunya dalam kesehatan jasmani dan rohaninya. Ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

³ Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1993), 22

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar sangatlah banyak diminati oleh peserta didik karena di dalam kegiatan ekstrakurikuler mereka merasa bakat yang dimiliki mereka di kembangkan dan semakin hari semakin berkembang dan ada kemajuan. Ada beberapa macam ekstrakurikuler di sekolah yaitu: ekstrakurikuler seni musik berguna bagi siswa yang suka bermain alat musik atau bernyanyi di dalamnya ada paduan suara dan bermain alat musik pianika dan angklung, ekstrakurikuler keagamaan berguna bagi mereka yang suka Baca Tulis Quran (BTQ) atau qori, ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler olahraga yang berguna bagi siswa yang gemar berolahraga yang di dalamnya ada sepak bola, bola voli, bulu tangkis dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Gudang Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati bagi peserta didik, baik peserta didik putra maupun putri. Pesertanya juga cukup banyak, peserta didik putra berjumlah 10 dan peserta didik putri berjumlah 4 peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini di SD Negeri Gudang Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang dilakukan 3 kali dalam seminggu, yaitu: hari Senin, Rabu dan Jumat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli dimulai pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini di SD Negeri Gudang bentuk latihan yang diberikan mulai dari ketrampilan dasar (gerak dan teknik) bertanding bola voli mini yang

sebenarnya. Teknik dasar gerak dalam permainan bola voli yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah teknik dasar servis, teknik dasar passing, teknik dasar smash dan teknik dasar menghadang (*block*). Agar dapat menguasai teknik dasar bermain bola voli diperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih. Masing-masing peserta didik membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam penguasaan suatu teknik dasar. Bakat, minat, dan kedisiplinan dalam berlatih sangat menentukan dalam penguasaan keterampilan dasar bermain bola voli mini.

Sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai dan kegiatan ekstrakurikuler bola voli mini yang sudah terprogram baik di SD Negeri Gudang, berbanding terbalik dengan prestasi kemampuan peserta didik dalam melakukan teknik dasar bermain bola voli mini, seperti halnya dalam kemampuan teknik dasar passing bawah. Kemampuan *passing* bawah para peserta didik dirasa masih kurang baik. Hal ini terbukti saat peserta didik bermain bola voli mini di lapangan, terlihat masih jarang peserta didik yang dapat melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar. Peserta didik lebih senang melakukan *passing* dengan mengepalkan jari-jari (tinjauan). Salah satu hal yang mengakibatkan menurunnya prestasi bola voli di SD Negeri Gudang yaitu karena kemampuan *passing* bawah yang kurang baik. Hal ini menjadi perhatian oleh pihak sekolah dan pembina kegiatan ekstrakurikuler terutama pembina ekstrakurikuler bola voli mini di SD Negeri Gudang. Melihat gerakan peserta didik dalam *passing* bawah masih kurang baik,

karena dianggap berbanding terbalik dengan prasarana yang sudah cukup memadai.

Berdasarkan observasi bulan Mei 2018, terdapat beberapa peserta didik masih salah dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Masih banyak peserta didik yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan bola voli dengan benar, khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi, yaitu peserta didik melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan yaitu sikap awal sebelum melakukan servis, tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau kaki tidak terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki kuda-kuda (depan belakang). Sikap perkenaan yaitu sikap saat menerima bola, pada kedua tangan. Sikap akhir yaitu tindak lanjut, adanya gerak lanjut dari lengan yang di ikuti anggota. Pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, lebih banyak permainan atau games, sehingga latihan terkesan monoton. Latihan yang mengarah ke teknik, khususnya teknik *passing* bawah sangat jarang dilakukan, bahkan hampir tidak pernah.

Permainan bola pantul ini salah satu bentuk latihan yang belum pernah diterapkan dalam latihan permainan bola voli di SD Negeri Gudang. Bentuk latihan bermain bola pantul, peserta didik akan merasa lebih tertarik dan termotivasi dalam melakukan latihan. Kemudian, peserta didik akan memperoleh sesuatu yang baru, menyenangkan dan mampu membuat

peserta didik bergerak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Sehingga diharapkan akan memberikan dampak positif bagi peserta ekstrakurikuler untuk giat dalam melakukan latihan *passing* bawah agar dapat meningkatkan hasil prestasi dan mengembangkan potensi peserta didik.

Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga untuk mengetahui kemampuan yang berbeda-beda tersebut perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang masih menyukai aktivitas permainan. Sehingga diharapkan dengan dilakukannya penelitian model permainan bola pantul ini peserta didik dapat bola besar khususnya permainan bola voli dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan teknik dasar bola voli. Rendahnya kemampuan teknik dasar *passing* permainan bola voli tersebut perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena penguasaan teknik dasarnya yang kurang baik, kemampuan fisik yang tidak mendukung atau metode melatih yang kurang efektif dan lain sebagainya. Kondisi yang demikian seseorang guru pendidikan jasmani dan pelatih harus mampu mengevaluasi dari semua faktor baik dari pihak guru atau pelatih sendiri maupun dari pihak peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul: “PENGARUH PERMAINAN BOLA PANTUL

TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI.” (Pre Eksperimen Siswa Ekstrakurikuler di SD Negeri Gudang di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang di dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Prestasi bola voli di SD Negeri Gudang menurun.
2. Peserta didik belum mampu melakukan dasar *passing* bawah dengan baik.
3. Pemberian bentuk latihan permainan bola voli masing kurang bervariasi.
4. Belum diketahuinya permainan bola pantul terhadap kemampuan *passing* bawah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada : pengaruh permainan bola pantul terhadap hasil praktik *passing* bawah bola voli maka yang dimaksudkan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh permainan bola pantul
2. Hasil praktik *passing* bawah bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Adakah pengaruh permainan bola pantul terhadap kemampuan passing bawah bola voli di SD Negeri Gudang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh permainan bola pantul terhadap peningkatan kemampuan passing bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Gudang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah kajian tentang bola pantul dan keterampilan *passing* bawah bola voli.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, mengetahui bermain bola pantul lebih efektif untuk diberikan kepada peserta didik agar memperoleh hasil yang maksimal.

- b. Bagi peserta didik, mengetahui tingkat kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli dan peserta didik dapat lebih meningkatkan kembali kemampuan untuk berprestasi.
- c. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat menambah informasi kepada peneliti lainnya untuk dikembangkan lebih lanjut.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengikuti sistematika pembahasan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi kedalam beberapa BAB, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan pustaka; terdiri kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III Metodologi penelitian terdiri dari: waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi, dan sampel, desain penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup meliputi, simpulan dan saran.